



Kabar INKLUSI

NAWALA PROGRAM INKLUSI | EDISI 9 | JANUARI-MARET 2026

LEAVE NO ONE BEHIND *Tidak Ada Satu pun yang Tertinggal*



Pertemuan Komite Pengarah INKLUSI Sepakati Rencana Kerja 2026 dan Arah Strategis Fase II Program

Pemerintah Indonesia dan Australia menyepakati Rencana Kerja Tahunan Program INKLUSI 2026 dalam Pertemuan Komite Pengarah (PSC), menandai transisi dari Fase I (2021–2025) ke Fase II (2026–2029). Pertemuan ini merefleksikan capaian Fase I sekaligus menetapkan arah strategis ke depan, dengan fokus pada penguatan dampak kebijakan dan penyesuaian dengan prioritas nasional. Pada Fase II, INKLUSI akan memperluas jangkauan dan memperkuat empat fokus utama: akses layanan dasar, perlindungan dari kekerasan, ketahanan ekonomi, dan partisipasi inklusif.

[Klik atau pindai untuk baca artikel lengkap | s.id/RencanaKerjaINKLUSI26](https://s.id/RencanaKerjaINKLUSI26)



Praktik Baik dan Kolaborasi Lintas Sektor dalam Pemantauan INKLUSI di Jawa Barat

Program INKLUSI melaksanakan kunjungan pemantauan bersama pada 10–12 Februari 2026 di Cirebon, Indramayu, dan Purwakarta bersama Bappenas, kementerian/lembaga, dan DFAT. Kunjungan ini menyoroti praktik baik dalam ketenagakerjaan inklusif disabilitas, perlindungan pekerja migran, pencegahan perkawinan anak, serta penguatan ekonomi perempuan kepala keluarga, sekaligus mengidentifikasi tantangan di tingkat daerah sebagai masukan strategis untuk INKLUSI Fase II.

[Klik atau pindai untuk baca artikel lengkap | s.id/KunjunganLapanganJabar](https://s.id/KunjunganLapanganJabar)



Ketenagakerjaan Inklusif Disabilitas: Praktik Baik SIGAB di Kabupaten Cirebon

Dalam kunjungan pemantauan bersama, SIGAB Indonesia menunjukkan peran kunci dalam memperluas akses kerja inklusif bagi penyandang disabilitas di Kabupaten Cirebon. Melalui penguatan Kelompok Difabel Desa (KDD) dan Forum Komunikasi Difabel Cirebon (FKDC), SIGAB mendorong pendataan partisipatif, keterlibatan dalam perencanaan desa, serta akses ke pelatihan dan peluang kerja — berkontribusi pada meningkatnya serapan tenaga kerja disabilitas dan kolaborasi dengan Dinas Ketenagakerjaan serta dunia usaha.

[Klik atau pindai untuk baca artikel lengkap | s.id/KunjunganINKLUSICirebon](https://s.id/KunjunganINKLUSICirebon)



PEKKA dan Kemandirian Ekonomi Perempuan Kepala Keluarga di Purwakarta



Yayasan PEKKA membuktikan bahwa kemandirian ekonomi perempuan kepala keluarga dapat dibangun dari tingkat desa. Melalui Akademi Paradigma Kewirausahaan, PEKKA mendorong pengembangan usaha berbasis potensi lokal dan ekosistem ekonomi desa, diperkuat melalui pengorganisasian komunitas, pendampingan hukum, dan layanan sosial.

[Klik atau pindai untuk baca artikel lengkap | s.id/KunjunganINKLUSIPurwakarta](https://s.id/KunjunganINKLUSIPurwakarta)

Dari Komunitas untuk Komunitas: Perlindungan Pekerja Migran dan Anak di Indramayu



Di Indramayu, Migrant CARE dan Lakpesdam NU telah membangun model perlindungan berbasis desa bagi pekerja migran dan anak. Melalui inisiatif Desa Peduli Buruh Migran (Desbumi), Migrant CARE mendorong layanan perlindungan terpadu dan pemberdayaan ekonomi purna migran. Sementara itu, Lakpesdam NU menguatkan peran komunitas melalui Forum Anak Desa dan penguatan regulasi di tingkat desa untuk mencegah perkawinan anak.

[Klik atau pindai untuk baca artikel lengkap | s.id/KunjunganINKLUSIIndramayu](https://s.id/KunjunganINKLUSIIndramayu)

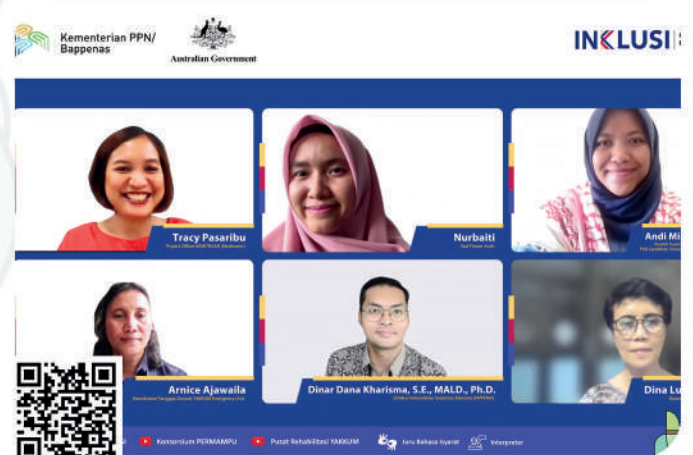
Mitra INKLUSI di Pesta Pinggiran 2026: Membawa Isu Sosial Lebih Dekat ke Publik



Mitra INKLUSI (SIGAB, YAKKUM, KAPAL Perempuan, Lakpesdam NU, 'Aisyiyah, Migrant CARE, dan PEKKA) berpartisipasi dalam Pesta Pinggiran untuk memperkenalkan isu-isu inklusi sosial kepada publik yang lebih luas. Melalui lokakarya, simulasi, dan permainan edukatif, topik seperti inklusi disabilitas, kesehatan reproduksi, hingga pencegahan perkawinan anak, hingga menjadi lebih mudah diakses.

[Klik atau pindai untuk baca artikel lengkap | s.id/INKLUSI_PestaPinggiran](https://s.id/INKLUSI_PestaPinggiran)

Bincang INKLUSI: Perempuan Akar Rumput di Garis Depan Respons Bencana Inklusif



Dalam rangka Hari Perempuan Internasional (IWD) 2026, Sekretariat INKLUSI menyelenggarakan *talkshow* yang mengangkat pengalaman perempuan akar rumput dalam menghadapi bencana, menyoroti dampak berlapis yang dihadapi perempuan dan kelompok rentan, serta menegaskan pentingnya kolaborasi lintas sektor agar respons bencana lebih adil, partisipatif, dan berkelanjutan.

[Klik atau pindai untuk baca artikel lengkap | s.id/BincangINKLUSI-IWD](https://s.id/BincangINKLUSI-IWD)

CERITA



Pokja Inklusi Menguatkan Layanan Inklusif di Ambon

Di Ambon, Pokja Inklusi menjadi jembatan antara warga dan pemerintah desa agar kebutuhan kelompok rentan lebih terakomodasi. Didampingi Yayasan BaKTI dan Rumah Generasi, kelompok ini kini hadir di 15 desa dan negeri, menangani isu perlindungan sosial, mendorong partisipasi perempuan dan penyandang disabilitas dalam perencanaan desa, serta memperkuat ekonomi komunitas. Pokja Inklusi juga mulai mengintegrasikan isu perubahan iklim untuk merespons kerentanan yang semakin kompleks.

[Klik atau pindai untuk baca artikel lengkap | s.id/PokjaINKLUSIAmbon](https://s.id/PokjaINKLUSIAmbon)



Dari Dapur Kecil di Makassar, Ammar Mulai Membangun Masa Depan

Ammar, yang menjadi tulang punggung keluarga, mengembangkan usaha makanan rumahan yang sebelumnya berjalan tanpa perencanaan. Melalui pendampingan PKBI dalam Program INKLUSI, ia mendapat pelatihan pengelolaan usaha, pencatatan keuangan, serta akses legalitas seperti NIB dan jaminan kesehatan. Dukungan ini membuat usahanya lebih tertata, sekaligus memperkuat kepercayaan diri dan kemandirian ekonominya.

[Klik atau pindai untuk baca artikel lengkap | s.id/CeritaAmmar_PKBI](https://s.id/CeritaAmmar_PKBI)



Mengubah Cara Pandang, Mengubah Arah Pembangunan

Di Pipikoro, Kabupaten Sigi, penyandang disabilitas selama ini belum benar-benar masuk dalam agenda pembangunan desa. Melalui pendampingan Kemitraan bersama KARSA Institute, dialog yang konsisten di Desa Banasu dan Peana mulai mengubah situasi. Isu disabilitas kini masuk ke Musrenbangdes, anggaran mulai dialokasikan, dan peraturan desa pun lahir. Kisah ini menunjukkan bahwa perubahan cara pandang adalah langkah awal menuju pembangunan yang lebih inklusif.

[Klik atau pindai untuk baca artikel lengkap | s.id/Cerita_Pipikoro](https://s.id/Cerita_Pipikoro)

INKLUSI & KEMNAKER - Pedoman Umum Penempatan dan Pemberdayaan Tenaga Kerja Lanjut Usia Potensial



Pedoman Umum Penempatan dan Pemberdayaan Tenaga Kerja Lanjut Usia Potensial (TKLUP) disusun oleh Kementerian Ketenagakerjaan bersama INKLUSI sebagai referensi kebijakan untuk mendorong akses kerja yang setara bagi lansia potensial serta memperkuat ekosistem ketenagakerjaan yang inklusif, ramah usia, dan non-diskriminatif di Indonesia, dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan dalam memperluas kesempatan kerja yang layak dan partisipasi lansia dalam kehidupan ekonomi dan sosial.



[Klik atau pindai untuk baca artikel lengkap | s.id/Modul_INKLUSI-KEMNAKER](https://s.id/Modul_INKLUSI-KEMNAKER)

SIGAB - Suara yang Sering Diabaikan: Analisis Inklusivitas Pemilu 2024 bagi Difabel



Buku Suara yang Sering Diabaikan: Analisis Inklusivitas Pemilu 2024 bagi Difabel membahas pentingnya inklusi penyandang disabilitas dalam Pemilu dan Pilkada, berdasarkan hasil pemantauan dan berbagai forum sepanjang 2023–2024. Buku ini mengulas hak politik difabel, tantangan inklusivitas, serta menghadirkan rekomendasi untuk mendorong perbaikan sistem pemilu yang lebih inklusif.



[Klik atau pindai untuk baca artikel lengkap | s.id/SuarayangSeringDiabaikan](https://s.id/SuarayangSeringDiabaikan)

EDISI HARI PEREMPUAN INTERNASIONAL 2026

Bincang INKLUSI: "Gerakan Perempuan Akar Rumput dalam Respons Bencana Inklusif" #IWD 2026



[Klik atau pindai untuk baca artikel lengkap | s.id/BincangINKLUSI-ResponsBencana](https://s.id/BincangINKLUSI-ResponsBencana)

Bagaimana perempuan akar rumput memimpin respons bencana? Apa yang masih perlu ditingkatkan agar layanan kebencanaan lebih inklusif? Saksikan rekaman Bincang INKLUSI edisi Hari Perempuan Internasional 2026 dan dengarkan langsung dari pengalaman dari komunitas perempuan dampingan mitra INKLUSI di Sumatera.

'Aisyiyah - Webinar IWD: Kajian Keislaman "Pencegahan dan Penanganan Child and Women Grooming: Perspektif Islam Berkemajuan"



[Klik atau pindai untuk baca artikel lengkap | s.id/INKLUSI_KajianAisyiyah](https://s.id/INKLUSI_KajianAisyiyah)

Bagaimana perempuan akar rumput memimpin respons bencana? Apa yang masih perlu ditingkatkan agar layanan kebencanaan lebih inklusif? Saksikan rekaman Bincang INKLUSI edisi Hari Perempuan Internasional 2026 dan dengarkan langsung dari pengalaman dari komunitas perempuan dampingan mitra INKLUSI di Sumatera.

LEAVE NO ONE BEHIND

Tidak Ada Satu pun yang Tertinggal

Kemitraan Australia-Indonesia Menuju Masyarakat yang Inklusif, atau INKLUSI, berusaha untuk meningkatkan partisipasi kelompok-kelompok yang terpinggirkan dalam pembangunan sosial-budaya, ekonomi, dan politik di Indonesia, serta manfaat yang mereka peroleh dari pembangunan tersebut. INKLUSI bekerja sama dengan pemerintah dan mitra-mitra masyarakat sipil untuk mendorong upaya memajukan kesetaraan gender, hak-hak penyandang disabilitas, dan inklusi sosial. INKLUSI mendukung agenda pemerintah Indonesia dalam mencapai masyarakat yang inklusif dengan mendukung rencana pembangunan nasional dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. INKLUSI merupakan program kemitraan Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Australia yang berlangsung selama 8 tahun (2021 - 2029) dengan anggaran hingga AUD 120 juta. Program ini bermitra dengan 11 organisasi masyarakat sipil Indonesia dan jaringan mereka yang tersebar di 34 provinsi, 140 kabupaten/kota, >900 desa di Indonesia.

KONTAK

info@inklusi.or.id

www.inklusi.or.id

